BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dikarenakan dalam penelitian ini ada beberapa hal yang diobservasi, dan tidak mungkin bisa dilakukan sendiri oleh peneliti, maka peneliti dibantu oleh dua orang teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Satu orang bertugas untuk mengobservasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan satu orang lagi bertugas untuk mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertempat di MI Nurul Ummah Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Nurul Ummah Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 34 anak, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa Kelas III MI Nurul Ummah Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 materi pecahan.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Input : Siswa Kelas III MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo
2. Variabel Proses : Pembelajaran matematika dengan pendekatan reaslistik.
3. Variabel Output : Hasil Belajar Siswa kelas III MI Nurul Ummah Celep sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)*. Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar[1].

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Hakikat model penelitian Kemmis dan Taggart memandang bahwa penelitian tindakan merupakan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

[1] Suharsimi arikunto, et al, *Penelitian tindakan kelas* (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

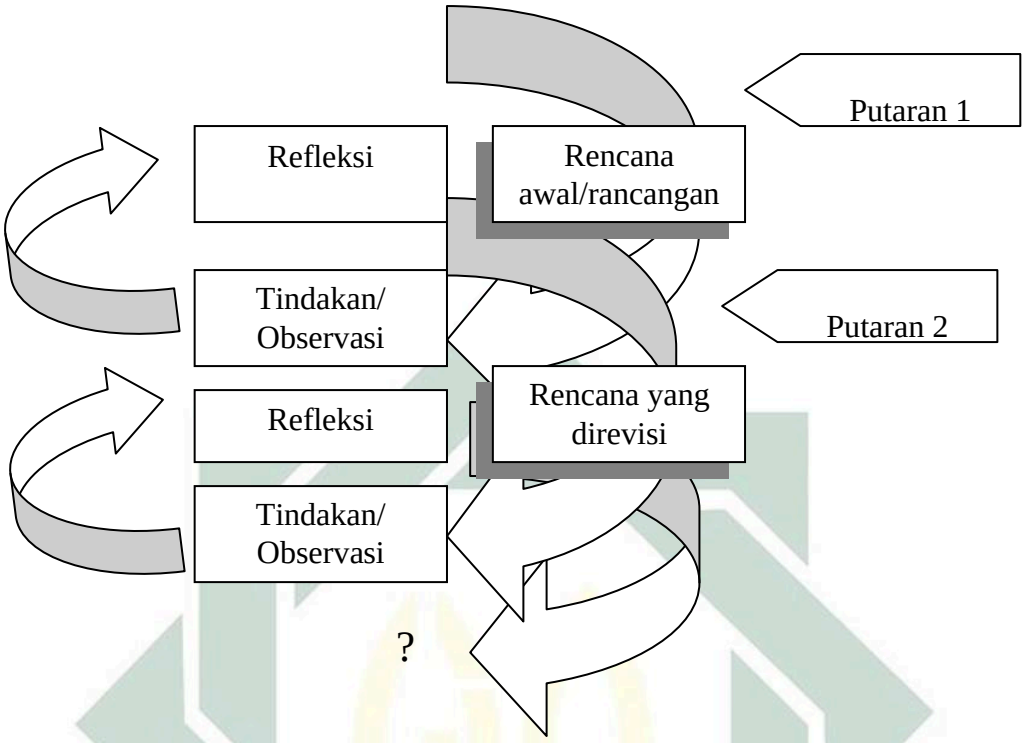

Gambar 3.1 Alur PTK

Skema alur PTK tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Secara garis besar skema tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian ini disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Disamping itu, peneliti juga mengamati keterlaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan juga respon dari siswa.

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil observasi. Setiap informasi yang terkumpul akan dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam akan ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

2. Siklus Tindakan

a. Perencanaan.‘

1) Merumuskan indikator yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi pokok mengenail pecahan sederhana dengan model pembelajaran pendekatan realistik.
3) Menentukan media pembelajaran
4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
5) Membuat lembar penilaian sikap siswa
6) Merancang lembar kerja siswa (LKS)
7) Merancang soal tes untuk evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan pada skenario pembelajaran.

Langkah-langkah tindakannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Guru mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan presensi kehadiaran siswa
   b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan seberlumnya.
   c) Guru memotivasi siswa dengan bercerita dan mengemukakan sebuah masalahtentang materi pecahan
   d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Guru menyampaikan tentang strategi pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

2) Kegiatan Inti

a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa.

b) Guru membagikan kertas sebagai pola pecahan dan roti tawar

c) Guru meminta masing-masing kelompok membagi roti dengan rata.

d) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok sambil melakukan penilaian serta memberikan rangsangan agar siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami.

e) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan/membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

f) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajar

b) Guru memberikan angket respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

c) Guru memberi program tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap beberapa aspek, diantaranya :

1) Aktivitas guru

Observasi dilakukan terhadap guru terkait dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

2) Aktivitas siswa

Observasi dilakukan terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik.

d. Refleksi

Temuan-temuan pada saat melaksanakan tindakan setelah di observasi kemudian dilaksanakan refleksi atas apa yang telah dicapai. Apakah refleksi tersebut ada kendala-kendala pada saat pelaksanaan atau sebaliknya. Kemudian refleksi tersebut dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan tindakan di siklus-siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respon siswa, lembar hasil tes belajar siswa dan dokumentasi (foto).

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo, peneliti dan pengamat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk penumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi pengenalan pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Hasil dari lembar observasi aktivitas guru ini akan digunakan sebagai bahan untuk refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus. Lembar observasi aktivitas guru ini dilakukan oleh pengamat/observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi mengenal pecahan sederhana dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(RME). Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh pengamat /observer disetiap pertemuan.

c. Lembar angket respons siswa

Lembar angket respon siswa ini dipergunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan pendekatan realistik. Lembar angket siswa ini diberikan setiap akhir siklus.

d. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan pecahan. Tes ini diberikan di setiap akhir siklus dengan bentuk soal isian.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes formatif

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$ Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

i = 1,2, ….,n

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

a) Ketuntasan belajar individu

Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya jika nilai hasil belajarnya lebih besar atau sama dengan 70 (angka 70 adalah KKM mata pelajaran matematika yang telah ditentukan oleh MI Nurul Ummah)

b) Ketuntasan belajar klasikal :

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus :

$$\% = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

b. Untuk lembar observasi aktivitas guru

a) Rumus untuk menghitung prosentase keterlaksanaan adalah

$$\% = \frac{Jumlah\ item\ yang\ dilaksanakan}{Jumlah\ Maksimal\ Item} \text{ x } 100\%$$

b) Rumus untuk skor akhir penilaian adalah

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal} \text{ x skala (4)}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klasifikasi Penilaiannya adalah sebagai berikut [2]:

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian Skor Akhir Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
3,25<SA≤4,00	Sangat Baik (SB)
2,50<SA≤3,25	Baik (B)
1,75<SA≤2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤1,75	Kurang (K)

c. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari 9 item. Observasi dilakukan terhadap kelompok tertentu setiap 5 menit sekali. Dari observasi tersebut akan dihitung rata-rata persentase aktivitas siswa untuk item 1-8. Juga akan dihitung rata-rata persentase aktivitas siswa untuk item 9. Siswa dikatakan aktif dalam pembelajarannya jika rata-rata persentase item 1-8 lebih besar dari pada rata-rata persentase item 9.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penilitian ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

[2] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan satu orang anggota.

1. Ketua

Nama	:	Khusnul Maulidia
Tempat & Tgl lahir	:	Sidoarjo, 19 Februari 1978
NIM	:	D54211098
Alamat	:	Sidoarjo
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai peneliti

2. Anggota

Nama	:	Drs. Bachrul Munir
Alamat	:	Tulangan Sidoarjo
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id